

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan data yang peneliti dapatkan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Talk Write* pada pembelajaran tema 8 Daerah Tempat Tinggalku pada subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku pembelajaran 4, Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku pembelajaran 4, dan Subtema 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku pembelajaran 3 dilakukan selama tiga siklus. Simpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan jumlah ketuntasan belajar siswa hingga rata-rata kelas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah mengimplementasikan model *Cooperativ Learning* tipe *Think Talk Write* (TTW) terlihat dari hasil temuan yang didapatkan pada siklus I hasil belajar siswa dilihat dari ketuntasan belajar klasikal sudah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70, apabila dipersentasekan sekitar 55% siswa yang lulus dengan nilai rata-rata 68,5. Pada siklus II mengalami sedikit peningkatan sekitar 65% siswa yang lulus dengan nilai rata-rata 73. Namun pada siklus III mengalami peningkatan yang signifikan sekitar 85% siswa yang lulus dengan nilai rata-rata 80,25. Simpulan dari temuan tersebut bahwa hasil belajar siswa kelas IV mengalami peningkatan setelah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Talk Write* pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku.
2. Setiap siklus menerapkan langkah-langkah dari model kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) yaitu berpikir (*Think*), berbicara (*Talk*), dan menulis (*Write*) dimana siswa didorong untuk berpikir, mengungkapkan gagasan atau ide berdasarkan teks telah dibaca atau video yang telah ditonton, selanjutnya menuangkan hal tersebut kedalam tulisan. Implementasi model kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran berjalan dengan lancar dan mengalami peningkatan. Ketercapaian siswa diperoleh secara bertahap mulai dari siklus I, siklus II dan berakhir pada siklus III. Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes evaluasi siswa, diperoleh peningkatan kemampuan komunikasi siswa baik secara verbal (tulisan dan lisan) maupun non verbal

(isyarat). Keterampilan komunikasi verbal (lisan dan tulisan) mengalami peningkatan, pada siklus I hanya 2,5% siswa atau 1 siswa yang masuk dalam kategori sangat baik, lalu pada siklus II meningkat hingga 5% siswa atau 2 orang siswa yang masuk dalam kategori tersebut dan berakhir pada siklus III mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu 47,19 siswa atau sekitar 19 siswa yang dinyatakan masuk kategori sangat baik. Peningkatan pun terjadi pada keterampilan komunikasi non verbal pada setiap siklusnya, pada siklus I tidak ada siswa yang masuk dalam kategori sangat baik, lalu pada siklus II meningkat hingga 7,5% siswa atau 3 orang siswa yang masuk dalam kategori tersebut dan berakhir pada siklus III mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu 52,5% siswa atau sekitar 21 siswa yang dinyatakan masuk kategori sangat baik. Simpulan dari temuan tersebut bahwa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Talk Write* pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku siswa kelas IV mengalami peningkatan keterampilan komunikasi verbal (lisan dan tulisan) maupun non verbal (isyarat).

5.2 Implikasi

Berdasarkan kajian teori dan hasil temuan penelitian, disajikan implikasi dalam upaya peningkatan keterampilan komunikasi siswa serta hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tema 8 Daerah Tempat Tinggalku pada subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku pembelajaran 4, Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku pembelajaran 4, dan Subtema 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku pembelajaran 3.

1. Implikasi Teori

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Talk Write* membantu siswa dalam berpikir, berbicara dan menulis sehingga dapat membangun pemahaman siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Gintings A. (2012, hlm. 117) “Komunikasi merupakan sarana penting bagi seorang guru dalam menyelenggarakan proses belajar dan pembelajaran dengan mana guru akan membangun pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan.” Karenanya, melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Talk Write* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Implikasi Praktis

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Talk Write* berpengaruh pada siswa agar siswa lebih percaya diri serta mampu menuangkan tulisan, mengungkapkan pendapat dari apa yang sudah siswa amati atau lakukan dalam pembelajaran.

Berdasarkan pada temuan dan pembahasan hasil penelitian yang sudah diuraikan pada bab IV, penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai alternatif menghadapi permasalahan yang sama. Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Talk Write* dapat digunakan dan dikembangkan serta perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai upaya guru dalam mempertahankan dan mengembangkan proses dan hasil belajar siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasar pada hasil penelitian dengan menyesuaikan situasi, kondisi dan jangkauan yang dilaksanakan. Terkait langkah-langkah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dan rekomendasi yang dapat diterapkan pada penelitian selanjutnya, berikut pemaparannya.

1. Langkah Berpikir (*Think*)

- a. Jika pembelajaran online, sebaiknya pemutaran video dibarengi dengan teks bacaan yang sesuai isi video agar anak mampu membuat catatan kecil dari teks tersebut sesuai waktu yang telah ditentukan, karena video memerlukan proses download terlebih dahulu sehingga memakan waktu cukup lama. Namun bila pembelajaran secara langsung, sebaiknya teks diberikan pada setiap siswa agar kondisi kelas tetap kondusif.
- b. Jika pembelajaran online, sebaiknya guru menekankan atau memberi petunjuk atau arahan kepada siswa dengan tegas terkait menulis catatan kecil tersebut agar semua siswa menuliskan hal tersebut dan mengirimkan hasil catatan kecil kepada guru melalui pesan pribadi. Namun bila pembelajaran secara langsung, sebaiknya guru menekankan atau memberi petunjuk atau arahan kepada siswa dengan tegas terkait menulis catatan kecil dan guru dapat berkeliling untuk sekedar mengecek catatan siswa.

2. Langkah Berbicara (*Talk*)

- a. Siswa diberikan stimulus berupa kalimat-kalimat motivasi atau guru mengajak siswa berbicara seperti pada teman sebaya agar siswa lebih percaya diri dan berani saat berbicara dan mampu mengungkapkan pendapatnya baik di dalam grup kelompok diskusi maupun di dalam grup kelas.
- b. Jika pembelajaran online, sebaiknya guru menstimulus siswa tidak hanya dalam grup kelas namun di dalam grup kelompok tanpa mendominasi proses diskusi grup kelompok.
- c. Guru tidak hanya sebagai fasilitator namun guru pula harus bisa memberikan pengertian mengenai menghormati teman dalam berbagai hal terutama dalam proses diskusi.
- d. Guru sebaiknya memberikan peraturan yang jelas terkait siswa harus mengungkapkan hasil catatan kecil yang dibuatnya secara bergantian agar seluruh siswa terlibat aktif dalam proses diskusi kelompok.

3. Langkah Menulis (*Write*)

- a. Guru membimbing siswa dalam menulis hasil diskusi kelompoknya, agar siswa mampu menggambarkan dengan kebahasaan yang mudah dimengerti, isi penulisan sesuai dengan topik pembahasan, tulisan rapih (dapat terbaca) dan menggunakan tanda baca yang tepat.